BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan

Sesuai permasalahan yang dikaji oleh peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang dimulai dengan asumsi dan penggunaan kerangka penafsiran/teoritis yang membentuk atau mempengaruhi studi tentang permasalahan riset yang terkait dengan makna yang dikarenakan individu atau kelompok pada suatu permasalahan sosial atau manusia.[1]

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena peneliti ingin memahami (*to understand*) secara mendalam masalah fenomena, peristiwa atau gejala yang diteliti dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori.[2] Adapun hal yang dikaji dalam penelitian ini adalah tentang kegiatan dan upaya yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam penanaman karakter islami terhadap siswa.

2. Jenis

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Mudjia Rahardjo menguraikan bahwa studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori.

Penulis ingin mengetahui proses penanaman karakter yang dilakukan oleh pihak madrasah. Program apa saja yang dijalankan oleh madrasah

---

1 John W Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 59

2 Mudjia Rahardjo, *Bahan Perkuliahan Metodologi Penelitian Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: Pascasarjana UIN Maliki, 2010),hal. 35.

sebagai kiat-kiat menanamkan karakter terhadap siswanya, serta kendala apa saja yang dihadapi pihak madrasah selama menjalankan program tersebut. Dari program tersebut peneliti ingin mengungkap relevansi antara program dengan tujuan madrasah menanamkan pendidikan karakter terhadap siswanya adalah untuk meningkatkan akhlaqul karimah.

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah yang melakukan penelitian itu sendiri, yaitu peneliti. Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan orang yang membuka kunci, menelaah, dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, tertib, dan leluasa, bahkan ada yang menyebutnya sebagai *key instrument.*[3]

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengumpul data dan juga sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data di lapangan. Sedangakan instrumen pengumpulan data selain manusia adalah sebagai bentuk alat bantu, yaitu berupa dokumen-dokumen yang digunakan untuk menunjang keabsahan penelitian, namun itu berfungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lapangan menjadi tolak ukur untuk memahami kasus yang sedang diteliti, sehingga kehadiran dan keterlibatan peneliti secara langsung mutlak diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Blitar. Madrasah ini terletak di kelurahan Bendo kecamatan Kepanjen Kidul. Madrasah ini adalah madrasah negeri yang cukup favorit di Kota Blitar yang mempunyai program-program yang berupa penananaman karakter untuk siswanya.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Blitar bisa dikatakan cukup favorit karena terbukti dengan jumlah siswanya yang cukup banyak yaitu tujuh kelas

---

3 M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal, 172.

pada tiap jenjangnya dengan masing-masing kelas 40 siswa. Madrasah ini juga satu-satunya Madrasah di Kota Blitar yang mempunyai kelas khusus bagi siswa yang berminat untuk menghafal Al-qur'an.

D.Sumber Data Penelitian

Data adalah hasil dari pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.[4] Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data adalah segala sesuatu berupa fakta yang dapat digunakan untuk menyusun suatu informasi.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber datanya, peneliti mengklarifikasikan sumber data yang meliputi tiga komponen, yaitu:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Situasi tertentu di lapangan sering menghadapkan peneliti sehingga ia berusaha pula mencari data-data tambahan lainnya, seperti sumber tertulis dan lainnya.[5] Sumber data yang berupa person adalah narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu seperti wakil kepala madrsah bidang kurikulum, para guru, dan juga para siswa di MTsN 2 Kota Blitar.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data *place* ini dibagi menjadi dua, yaitu:
   a. Diam, antara lain tatanan ruang dan bangunan MTsN 2 Kota Blitar.
   b. Bergerak, data yang sifatnya bergerak antara lain diperoleh dari kegiatan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembentukan karakter di MTsN 2 Kota Blitar.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain. Sumber data yang terakhir ini dapat berupa dokumen, arsip-arsip, catatan, majalah dan lain-lain yang diperoleh melalui

---

4 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatam Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta,2010) hal. 172

5 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 159.

metode dokumentasi. Dokumen ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan peneliti melalui kata-kata dan tindakan yang diperoleh secara langsung di MTsN 2 Kota Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dokumen dan lain-lain.[6] Basrowi dan Suwandi dalam bukunya mengutip pendapat *Lofland* (1984) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan arsip.[7]

Penelitian, di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Di bawah ini akan diuraikan teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data.

1. Wawancara (*Interview*)

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa wawancara yang sering juga disebut dengan *interview* atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan melalui wawancara untuk memperoleh informasi dari pihak yang diwawancarai.[8] Dalam penelitian ini, peneliti menanyakan hal-hal yang terkait dengan penjelasan yang sesuai dengan fokus penelitian. Adapun informan penelitian, yaitu waka kurikulum, guru dan peserta didik, dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Blitar. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang jelas dan rinci tentang fokus penelitian.

---

6 Adi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011. hal.43

7 Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hal.91

8Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatam Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta,2010) hal. 132.

Isu-isu pokok yang ditanyakan dalam wawancara ini, meliputi:

a. Implementasi Pendidikan karakter islami untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa di luar kelas di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Blitar.
b. Implementasi Pendidikan karakter islami untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa di dalam kelas di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Blitar.
c. Bagaimana Kendala dalam Implementasi Pendidikan karakter islami untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Blitar.
d. Bagaimana solusi untuk menghadapi Kendala dalam Implementasi Pendidikan karakter islami untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Blitar.

2. Pengamatan Peran Serta (*Participant Observation*)

Teknik pengamatan peran serta dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan subyek. Oleh karena itu, teknik ini disebut observasi peran serta (*participant observation*), yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiono, bahwa observasi partisipan digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan informan yang mungkin belum menyeluruh atau belum mampu menggambarkan situasi dan realita lapangan secara rinci.[9]

Pada penelitian ini, peneliti akan terjun langsung untuk mengamati situasi latar alami, keadaan bangunan, keadaan sarana dan prasarana, dan proses kegiatan pembentukan karakter siswa di MTsN 2 Kota Blitar baik di luar kelas maupun di dalam kelas. Teknik

9 Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hal. 66.

penelitian ini bertujuan untuk memperkuat data-data yang diperoleh agar dapat digeneralisasi dengan mudah.

3. Dokumentasi

Di samping metode observasi partisipan dan metode wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Adapun yang dimaksud dengan dokumen menurut Bogdan dan Biklen sebagimana dikutip Rulam Ahmadi di sini adalah mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, *diary*, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan, dan wawancara. Dokumen dapat pula berupa usulan, kode etik, buku tahunan, selebaran berita, surat pembaca (di surat kabar, majalah) dan karangan dari surat kabar.[10]

Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber yang tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting yang berkaitan dengan fokus penelitian yang berkaitan dengan data yang diperlukan, yang kemudian peneliti menyusunnya untuk keperluan analisis data, mengenai denah lokasi, data guru, tata tertib siswa, jadwal kegiatan, foto-foto kegiatan pembentukan karakter siswa, dan hal-hal atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian di MTsN 2 Kota Blitar.

---

10 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), . hal. 280.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data atau temuan diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun menurut Mudjia Rahardjo ada empat cara memeriksa keabsahan (*trustworthiness*) data dalam penelitian yaitu :

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)
2. Derajat keteralihan (*transferability*),
3. Derajat kebergantungan (*dependability*)
4. Derajat kepastian (*confirmability*).[11]

Adapun dari ke empat kriteria tersebut, peneliti menggunakan Kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini. Untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang diperoleh, dilakukan dengan teknik:

a. Perpanjangan keikut-sertaan; peneliti lakukan dengan pertimbangan bahwa peningkatan waktu masih memunculkan informasi baru, maka lama kegiatan lapangan diperpanjang.

b. Ketekunan pengamatan; dengan mengamati secara tekun, peneliti bisa menemukan secara mendalam ciri-ciri atau unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan.

c. Triangulasi; peneliti lakukan untuk melihat gejala dari berbagai sudut dan melakukan pengkajian temuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan berbagai ternik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber dan metode. Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di

---

11 Mudjia Rahardjo, *Desain dan Contoh Proses Penelitian Kualitatif*, Materi Kuliah Metodologi Penelitian Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010, hal. 46.

depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.[12]

G. Analisa Data

Analisis data adalah proses pengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[13] Analisis data ini bertujuan untuk membatasi dan menyempitkan penemuan-penemuan hingga suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data skunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Kemudian, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Selanjutnya, agar data yang diperoleh mempunyai makna, maka data tersebut perlu dianalisis dengan cara tertentu sesuai dengan sifat dan jenis data, karena data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data yang bersifat kualitatif, sebagai hasil dari observasi dan interview.

Menurut Milles dan Huberman aktivitas dalam analisis data deskriptif ada tiga cara yaiti : (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*data display*), (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusionzrawing /verification*)[14] Ketiga alur tersebut dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

---

12 *Ibid*..,hal. 48
13 *Ibid*., hal. 280.
14 Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 72.

Menurut Milles dan Huberman, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan sehingga disusun secara sistematis dan mudah dikendalikan.

Dalam mereduksi data, peneliti terlebih dahulu akan mengidentifikasi data yang telah terkumpul agar mengetahui tingkat relevansi dan kaitannya dengan setiap kelompok data. Selanjutnya, mengklasifikasi data dengan menyusun data dalam satuan-satuan sejenis. Terakhir, data dicoding sesuai dengan kisi-kisi kerja penelitian agar memudahkan peneliti dalam pemilahan data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yang dapat dilakukan dalam bentuk deskriptif. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan bentuk teks diskriptif karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi berupa kalimat atau kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian. Sebelumnya, dalam menyajikan data agar mudah dipahami dan lebih singkat peneliti melakukan pengelompokan data yang sejenis. Hal ini dilakukan agara pembaca dapat memahami laporan penelitian dengan jelas dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[15]

Setelah semua data yang dibutuhkan peneliti telah terkumpul, peneliti menarik kesimpulan dan mengkajinya lebih dalam. Sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberpa tahapan, sebagaimana dijelaskan oleh Moleong tahapan penelitian : tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir penelitian. Adapun penjelasan secara spesifik sebagaimana berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini ada enam yang harus dilakukan oleh peneliti, antara lain :

a. Menyusun rancangan penelitian Pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian Pada tahap ini peneliti menentukan lapangan sesuai dengan judul yang peneliti ambil.

c. Mengurus perizinan

Peneliti membuat surat penelitian yang disetujui oleh dekan fakultas tarbiyah. Pembuatan surat itu bertujuan sebagai tanda bukti melakukan penelitian untuk diserahkan pada lokasi yang akan diteliti

d. Menjajaki dan menilai lapangan

15 *Ibid.*, hal. 91.

Peneliti menjajaki lapangan yang akan diteliti untuk mengenal segala unsur

e. Etika penelitian

Selama berinteraksi dengan orang-orang di lapangan peneliti tetap berusaha menjaga etika dalam proses pengumpulan data sesuai kode etik penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini selain perlengkapan fisik peneliti juga harus mempersiapkan segala macam perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian, seperti tape recorder, foto, dan lain-lain yang dapat memperlancar proses penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai tehnik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan berbagai dokumen yang relevan.

b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian diidentifikasikan agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi

b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

c. Membuat laporan penelitian